

Artikel Pengabdian kepada Masyarakat

Sosialisasi Gerakan Gemar Menabung Sejak Dini pada Siswa/Siswi Sekolah Dasar Negeri 027 Kota Bangun

Muhammad Jofachri ^{1*}, Islamudin Ahmad ²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia

² Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia

* Correspondence: m.jofachri02@gmail.com

Citation: Ahmad, I. and Jofachri, M. 2024. Sosialisasi Gerakan Gemar Menabung Sejak Dini pada Siswa/Siswi Sekolah Dasar Negeri 027 Kota Bangun. *J. Abdita Naturafarm*. 1(1), 01-05.

Received: 21-02-2024

Accepted: 06-04-2024

Published: 07-05-2024

Publisher's Note: B-CRETA publisher stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.

Copyright (c) 2024 Jurnal Abdita Naturafarm



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License.

Abstract

This community service aims to provide elementary school students with an understanding of the importance of saving. It is also hoped that it can contribute to educating the younger generation with an awareness of saving from an early age. By saving, every child will learn to be independent and not depend on their parents. Saving habits will be better if they get encouragement and motivation from parents. The method of implementing community service is carried out through 'socialization'. Partners in this activity are SDN 027 Kota Bangun, Kota Bangun III Village, Kota Bangun Darat District, Kutai Kartanegara. The number of students who took part in the activity was 30 people, namely those from class IV. The results of this activity are expected to increase interest in saving among elementary school students in Kota Bangun III Village.

Keywords: Invest; Student; Elementary school; Kota Bangun

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa/siswi sekolah dasar tentang pentingnya menabung. Diharapkan juga dapat berkontribusi mendedikasikan generasi muda dengan kesadaran menabung sejak dini. Dengan menabung setiap anak akan belajar mandiri dan tidak bergantung pada orang tuanya. Kebiasaan menabung akan lebih baik jika mendapat dorongan dan motivasi dari orang tua. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui 'sosialisasi'. Mitra dalam kegiatan ini adalah SDN 027 Kota Bangun, Desa Kota Bangun III, Kecamatan Kota Bangun Darat, Kutai Kartanegara. Jumlah siswa/siswi yang mengikuti kegiatan sebanyak 30 orang yaitu yang berasal dari kelas IV. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan minat menabung pada siswa sekolah dasar di Desa Kota Bangun III.

Kata Kunci: Menabung; Siswa/siswi; Sekolah Dasar; Kota Bangun

1. Pendahuluan

Menabung merupakan kegiatan pengelolaan keuangan dengan menyisihkan uang dalam jangka waktu tertentu yang kelak dapat digunakan di masa yang akan datang. Kegiatan menabung ini tidak mengenal jumlah usia karena menabung merupakan suatu hal yang penting (Kurniasih et al, 2021). Dengan menabung kita bisa menjadi pribadi yang lebih hemat, lebih menghargai uang dan juga kita dapat belajar mengatur keuangan. Menurut Margaretha & Nisa, (2021) semakin banyak uang yang disisihkan untuk menabung dengan rutin, maka akan semakin baik pula karena kebiasaan baik tersebut akan menjadi penolong kebutuhan mereka di-masa mendatang.

Kegiatan menabung adalah sebuah kebiasaan baik yang dapat diwariskan dari orangtua kepada anak-anak (Astrini & Pangestu, 2021). Dengan melatih anak-anak untuk menabung sejak kecil, maka mereka akan terbiasa untuk hidup berhemat, sehingga dapat memiliki kemakmuran secara ekonomi di masa depan. Selain itu, dengan menabung seseorang juga melakukan kegiatan manajemen, berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan, melalui pemanfaatan sumber daya yang dimilikinya (Wutun et al, 2022).

Tindakan manajemen yang dilakukan oleh anak selama proses menabung perencanaan, yang dimulai dengan melihat sumber dana yang dapat diterima untuk ditabung. Semakin banyak sumber yang dimiliki oleh anak, maka akan semakin banyak jumlah yang dapat ditabungnya. Selain itu, perlu juga bagi anak-anak untuk membuat target mengenai jumlah uang yang ingin ia dapatkan setelah kegiatan menabung selesai, serta berapa banyak yang dapat ditabungnya, dilihat dari kebutuhannya sehari-hari. Selanjutnya, setelah perencanaan dibuat, maka anak-anak mulai mengorganisasikan untuk apa saja uang yang ditabungnya untuk kebutuhannya di masa depan. Bisa untuk keperluan pribadi, maupun untuk dana darurat di masa depan. Berikutnya yang

dilakukan oleh anak-anak adalah mulai menyiapkan sebagai wadah guna menyimpan uangnya, maupun melalui media yang lebih maju, seperti membuka rekening anak di bank. Tindakan terakhir adalah dengan melihat apakah jumlah uang yang ditabung oleh anak sudah mencapai target secara nominal, sesuai yang direncanakan sejak awal. Semakin giat anak-anak untuk menabung, maka semakin cepat pula target yang diinginkannya tercapai (Wutun et al, 2022).

Menurut Lubis et al, (2019) Menabung memiliki banyak sekali manfaat, berikut manfaatnya berlatih menabung sejak dini: (1) Menabung akan mengajarkan pada anak-anak untuk berhemat, (2) Anak lebih bertanggungjawab dalam memegang uang, (3) Anak akan belajar mengatur uang (4) Menabung membutuhkan ketekunan dan konsistensi, maka dengan menabung anak akan belajar disiplin (5) Anak akan lebih menghargai uang melalui menabung, (6) Anak akan terbiasa menabung ketika dewasa.

Tujuan pengabdian masyarakat pada kegiatan penyuluhan menabung sejak dini adalah (1) untuk memberikan pemahaman kepada siswa SDN 027 Kota Bangun mengenai pentingnya menabung dan manfaatnya untuk masa depan; (2) memotivasi siswa untuk mau menabung sehingga menumbuhkan kesadaran pada siswa untuk dapat menyisihkan sebagian kecil dari uang jajannya untuk ditabung; (3) mengajak orangtua siswa untuk memberi dukungan kepada anak agar anak membiasakan menabung. Untuk itu budaya menabung sangat penting untuk ditingkatkan, karena bermanfaat untuk diri sendiri dan untuk orang lain. Dengan demikian penyuluhan "Gemar Menabung" menjadi sangat penting untuk dilakukan pada anak-anak khususnya pada Sekolah Dasar, dan melibatkan orang tua anak.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada Sabtu, 29 Juli 2023 di Desa Kota Bangun III, Kecamatan Kota Bangun Darat, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Kegiatan Sosialisasi "Gemar Menabung"

dimulai pukul 09.00 s.d 10.00. Jumlah peserta 30 siswa dari kelas IV, dan didampingi oleh wali kelas. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dengan menggunakan metode Power Point, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, dan quiz. Tempat kegiatan di SDN 027 Kota Bangun, Desa Kota Bangun III, Kecamatan Kota Bangun Darat, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Adapun kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu: 1) survey sekolah dasar yang akan menjadi tempat sosialisasi, 2) mendiskusikan dengan kepala sekolah mengenai kegiatan yang akan dilakukan, 3) mendiskusikan bersama dengan wali kelas mengenai kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan serta meminta perizinan, 4) penyusunan materi dan persiapan metode dan alat yang akan digunakan, 5) pelaksanaan penyuluhan mengenai pengelolaan keuangan (menabung), 6) Pemberian cinderamata berupa celengan kepada siswa. Materi disusun per submateri yang meliputi: 1) pengertian menabung, 2) manfaat menabung, 3) tempat menabung yang aman, 4) Tips-tips menabung.

3. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Proses penyampaian materi dilaksanakan di ruang kelas dalam empat urutan yaitu: 1) memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui penjelasan materi, 2) tanya jawab tentang materi, 3) quiz, dan 4) pembagian cinderamata berupa celengan.

3.1. Memberikan Pengetahuan dan Pemahaman

Kegiatan tahap ini memberikan pengetahuan, pemahaman melalui penjelasan tentang arti menabung, pentingnya menabung, manfaat menabung, dan cara menabung dengan mengkalkulasi uang jajan yang diberikan orangtua per hari, serta mengajarkan tips-tips menabung yang sukses melalui presentasi menggunakan Power Point (Gambar 1).



Gambar 1. Penyampaian Materi

Sebagaimana dikemukakan di atas, tujuan dari penyuluhan ini adalah agar anak memiliki pemahaman mengenai arti dan pentingnya menabung, manfaat dan cara menabung dengan cara menyisihkan uang jajan, dan mengajak orang tua agar memberi dukungan kepada anak sehingga anak dan orang tua termotivasi dan memiliki kesadaran tinggi untuk menyisihkan sebagian uang jajannya untuk disimpan di tabungan.

3.2. Tanya Jawab

Prosesi tanya jawab tentang materi, terlebih dahulu pemateri melontarkan beberapa pertanyaan mengenai materi yang sudah disampaikan, selanjutnya siswa diperizinkan untuk bertanya atau memberi tanggapan mengenai materi yang telah disampaikan. Selanjutnya pemateri memberi jawaban atau tanggapan atas pertanyaan siswa (Gambar 2).



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab

3.3. Quiz

Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan terkait cara menabung dan manfaat menabung, serta kerugian jika tidak membiasakan diri menabung sejak dini, siswa diperbolehkan untuk menjawab pertanyaan, yang berhak menjawab adalah yang mengangkat tangan terlebih dahulu. Quiz dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah memahami materi, dan

untuk memotivasi belajar menabung. Peserta sangat antusias dan merespon secara positif terhadap materi yang disampaikan (Gambar 3).



Gambar 3. Quiz

3.4. Cinderamata

Tahap selanjutnya adalah membagikan cinderamata dalam bentuk celengan kepada seluruh siswa/i peserta sosialisasi. Cinderamata ini dibagikan untuk menambah motivasi siswa/i agar rajin menabung. Pada sesi pembagian celengan, seluruh peserta terlihat gembira dan sangat senang saat menerima satu persatu. Kebahagiaan anak-anak menerima cinderamata merupakan salah satu kebahagiaan kami sebagai tim pengabdian karena bisa berbagi kepada sesama.



Gambar 4. Pembagian Cinderamata kepada siswa

Setelah sesi pembagian celengan selesai dilaksanakan, kemudian dilanjutkan dengan sesi foto Bersama dengan siswa/siswi beserta guru wali kelas dan tim

pengabdian sebelum menutup kegiatan, foto dilakukan di lapangan sekolah SDN 027 Kota Bangun III.



Gambar 5. Foto bersama siswa/i kelas IV



Gambar 6. Foto bersama Dewan Guru SDN 027 Kota Bangun III

4. Pembahasan dan Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah dibahas sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa budaya menabung sebaiknya dimulai sejak dini, terutama pada anak-anak. Memang bukan hal baru lagi, tetapi bagi sebagian orang belum menerapkan hal ini pada anaknya, karena masih merasa serba kecukupan. Padahal walau dalam keadaan yang berlebihan harta, justru harus membiasakan anak berhemat dan menyisihkan sebagian uang untuk ditabung, sehingga anak bisa mengatur uang dengan sebaik-baiknya sejak usia dini. Menabung juga dapat melatih anak untuk bersabar, mampu menahan diri, disiplin, dan mampu memenuhi keinginannya atau sesuatu tanpa bergantung kepada orang tua. Sehingga anak akan terbiasa dan mampu mengatur uang sampai tumbuh dewasa. Pendidikan keuangan dalam keluarga sangat dibutuhkan agar anak

menjadi individu yang cerdas dalam pengelolaan uang, tidak boros dan gemar menabung.

Melalui kegiatan sosialisasi gemar menabung untuk anak sekolah dasar ini bisa menjadi salah satu metode untuk mengenalkan dan mengajarkan kepada anak-anak supaya rajin menabung, sehingga kelak anak menjadi pandai mengelola keuangan serta memiliki kecerdasan finansial sejak dini. Adapun manfaat dari kegiatan sosialisasi dan simulasi menabung bagi siswa antara lain (Narpati, 2018); (1) memahami pengetahuan tentang tabungan dan produk sejenis lainnya, (2) memahami cara membuka rekening di bank dan mengetahui petugas-petugas bank yang menangani pembukaan rekening dan transaksi keuangan melalui simulasi bank. (3) menyadari pentingnya menabung dan menanamkan kebiasaan menabung dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menumbuhkan dan menguatkan kesadaran menabung anak diperlukan teladan dan support dari orangtua dalam mengenalkan uang dan nilainya bagi kehidupan dan cara mengkalkulasi uang jajan yang diberikan untuk disisihkan.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berka rahmat dan hidayah-Nya sehingga program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Angkatan 49 Universitas Mulawarman tahun 2023 dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu. Penulis juga berterima kasih kepada bapak Dr. Islamudin Ahmad, S.si., M.Si., Apt, selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan bapak Suparji selaku Pendamping Lapangan KKN 49 KUKAR 57, yang penuh kesabaran dan keikhlasan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan perhatian serta bimbingan. Penulis juga berterima kasih kepada Kantor Kepala Desa Kota Bangun III dan aparat desa beserta jajarannya yang telah mengizinkan serta membantu selama pelaksanaan program kerja sehingga dapat berjalan dengan baik. Tidak lupa, kepada Bapak Lilik Hendrawanto selaku Kepala Desa Kota Bangun III beserta rekan-rekannya yang selalu

memberikan arahan dan edukasi selama KKN 49 berlangsung. Selain itu, kepada seluruh Ketua RT. 001-021, Lembaga TP-PKK, Karang Taruna, Pokdarwis, BPD, serta warga di Desa Kota Bangun III yang telah mau bekerja sama dan membantu terlaksananya pelaksanaan program kerja ini.

6. Referensi

- Astrini, & Pangestu, A. (2021). Peningkatan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di Sdn Cibingbin 01. *Almujtamae: Jurnal Pengabdian Masyarakat.*, 116–124.
- Lubis, H. Z., Syahputri, D., Adelia, N. D., & Maherza, W. (2019, October). Tingkatkan Kesadaran Siswa Melalui Budaya Menabung Sejak Dini di Desa Sidourip Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 194-199).
- Kurniasih, N., Putri, M. A. A., Lestari, K. E., & Olivia, V. (2021). Sosialisasi Gerakan Gemar Menabung (GEMABUNG) Sejak Dini dan Meningkatkan Kreativitas Dengan Membuat Celengan dari Bahan Bekas. *Abdimas Indonesian Journal*, 1(2), 105-112.
- Margaretha, E., & Nisa, K. (2021). Motivasi Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini Di Desa Sei Kepayang Tengah. *Comunitaria: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 26– 32.
- Narpati, B. (2018). Sosialisasi dan Simulasi Menabung Rumah Yatim Kota Bekasi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Hal*, 77, 86.
- Wutun, M. B. M. G., Tisu, R., Fallo, A., & Lejap, H. H. T. (2022). Pelatihan peningkatan minat menabung untuk anak usia sekolah dasar. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(10), 3307-3315.